

JENDERAL SANTRI

Babinsa Cibening Bersama Warga Gotong Royong Perbaiki Akses Perlindungan Kereta Api

Edi S.1907 - BUNGURSARI1.JENDERALSANTRI.COM

Jul 28, 2026 - 09:06



Babinsa bersama warga gotong royong perbaiki jalur perlindungan kereta api di jalan galur cibening Purwakarta

Purwakarta – Dalam semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap keselamatan masyarakat, Babinsa Desa Cibening Koramil 1907/Bungursari Kodim 0619/Purwakarta, Serka Edi Sudrajat, melaksanakan kerja bakti bersama Pemerintah Desa Cibening dan warga untuk memperbaiki akses perlindungan

kendaraan di jalur kereta api, Selasa (28/7/2026).

Kegiatan tersebut berlangsung di Jalan Galur, Kampung Ciloajaya, Desa Cibening, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Aparatur pemerintah desa, Babinsa, dan masyarakat bahu-membahu memperbaiki kondisi akses perlintasan agar lebih layak dan aman digunakan.

Perbaikan dilakukan sebagai bagian dari persiapan penataan akses perlintasan yang direncanakan dapat dilalui kendaraan roda empat. Keberadaan akses tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran mobilitas warga dan aktivitas perekonomian masyarakat dengan tetap mengutamakan keselamatan serta ketentuan dari instansi berwenang.

Dalam kegiatan itu, warga membersihkan area perlintasan, meratakan bagian jalan yang rusak, serta memperbaiki permukaan akses agar lebih mudah dilalui. Seluruh pekerjaan dilaksanakan secara gotong royong dengan memperhatikan keamanan selama berada di sekitar jalur kereta api.

Serka Edi Sudrajat mengatakan, keterlibatan Babinsa merupakan bentuk dukungan TNI terhadap pembangunan di wilayah binaan sekaligus upaya membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi masyarakat.

Menurutnya, budaya gotong royong harus terus dipelihara karena mampu mempercepat penyelesaian berbagai persoalan di lingkungan masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara TNI, pemerintah desa, dan warga.

Kepala Desa Cibening, Yandi Efendi, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kerja bakti tersebut.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Babinsa, seluruh aparat desa, dan masyarakat yang telah bergotong royong memperbaiki perlintasan ini. Semoga akses ini segera dapat dimanfaatkan dengan aman untuk menunjang aktivitas dan perekonomian warga,” ujar Yandi Efendi.

Danramil 1907/Bungursari, Kapten Arm. Safriadil, menegaskan bahwa kehadiran Babinsa di tengah masyarakat merupakan bagian dari komitmen TNI Angkatan Darat dalam mendukung pembangunan desa.

“Gotong royong adalah kekuatan bangsa. Kehadiran Babinsa di tengah masyarakat merupakan bentuk komitmen TNI AD untuk terus mendukung pembangunan desa dan membantu mengatasi kesulitan rakyat di wilayah binaan,” kata Kapten Arm. Safriadil.

Komandan Kodim 0619/Purwakarta, Letkol Arh. Fredy Jaguar, S.Sos., mengatakan bahwa kerja sama antara TNI, pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat harus terus dipertahankan.

“Sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat harus terus dipelihara. Melalui kerja bakti seperti ini, kita tidak hanya memperbaiki infrastruktur, tetapi juga mempererat persatuan dan kebersamaan dalam membangun wilayah,” tegas Dandim.

Sementara itu, Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati, Kolonel Inf. Hista

Soleh Harahap, S.I.P., M.I.P., M.Han., mengapresiasi semangat kebersamaan yang ditunjukkan Babinsa, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Cibening.

“Kemanunggalan TNI dengan rakyat merupakan kekuatan utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Saya mengapresiasi semangat gotong royong yang ditunjukkan oleh seluruh pihak di Desa Cibening,” ungkap Danrem.

Panglima Kodam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menekankan agar setiap prajurit senantiasa hadir dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

“Prajurit Kodam III/Siliwangi harus selalu hadir di tengah masyarakat, menjadi solusi, pelopor, dan penggerak dalam setiap kegiatan yang membawa manfaat bagi rakyat. Semangat gotong royong harus terus dijaga sebagai jati diri bangsa Indonesia,” tutur Pangdam.

Kegiatan kerja bakti berlangsung aman, tertib, dan penuh semangat kebersamaan. Melalui sinergi tersebut, penataan akses perlintasan diharapkan dapat mendukung mobilitas masyarakat tanpa mengabaikan aspek keselamatan perjalanan kereta api dan pengguna jalan. **(PERS)**